

SINERGI STIKES WIRA MEDIKA BERSAMA BALI INSTITUTE DALAM PELAYANAN KESEHATAN DAN EDUKASI BAGI MASYARAKAT BANJAR ABIANSEKA DESA MAS UBUD KABUPATEN GIANYAR

Ni Luh Gede Intan Saraswati¹⁾, Desak Made Ari Dwi Jayanti ²⁾, Sang Ayu Ketut Candrawati³⁾,
Putu Gede Subhaktyasa⁴⁾

^{1,2,3} Program Studi Keperawatan, STIKES Wira Medika Bali, 80239

⁴ Program Studi D4 TLM, STIKES Wira Medika Bali, 80239

*Email Korespondensi: intansaras@stikeswiramedika.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit tidak menular menjadi salah satu tantangan dunia kesehatan di abad ke 21, teknologi di Indonesia, lingkungan yang berubah, dan pergeseran gaya hidup, hal ini yang banyak menyebabkan perubahan tren penyakit, sekaligus perubahan usia yang menderita penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular dapat diturunkan dengan mengendalikan faktor resiko. Diperlukan upaya pemerintah dalam menangani PTM dan diperlukan kolaborasi antara petugas kesehatan, pemerintah dan masyarakat dalam melakukan promosi kesehatan, deteksi dini dengan mempertimbangkan aspek budaya dan kepercayaan tiap-tiap daerah **Tujuan:** Melakukan pengecekan kesehatan meliputi pemeriksaan tekanan darah, gula darah, dan pemeriksaan berat badan bagi masyarakat. **Metodologi:** Kegiatan dilakukan ini pada tanggal 30-31 Juli 2023. Kegiatan dilakukan di wilayah Banjar Abianseka, Desa Mas Ubud Bali. Sasarannya adalah setiap keluarga yang kooperatif di daerah Banjar Abianseka. Kegiatan dilakukan *door to door* dan meliputi kegiatan penyuluhan kesehatan tentang cuci tangan, pemeriksaan gula darah, pengecekan tensi, dan pemberian bubuk abate untuk pencegahan demam berdarah **Hasil:** Sebagian besar responden adalah wanita. Sebagian besar nilai tekanan darah, IMT, gula darah dalam batas normal. **Kesimpulan:** Kegiatan edukasi dan pemeriksaan ini dapat menambah pengetahuan dan melakukan pencegahan dini terhadap masalah penyakit tidak menular seperti Hipertensi dan DM di Banjar Dentiyyis Sukawati Gianyar. **Saran:** Program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat ditindaklanjuti di tempat lain pada tahun berikutnya untuk menunjang Kesehatan masyarakat dalam mencegah dan menangani masalah penyakit Hipertensi, DM, dan Osteoarthritis.

Kata Kunci: *Penyakit Tidak Menular, Masyarakat, Edukasi*

ABSTRACT

Background: Non-communicable diseases are one of the health challenges in the 21st century. Technological developments in Indonesia, a changing environment, and lifestyle shifts have caused many changes in disease trends, as well as changes in the age of people suffering from non-communicable diseases. Non-communicable diseases can be reduced by controlling risk factors. Government efforts are needed in dealing with PTM and collaboration between health workers, the government and the community is needed in carrying out health promotion, early detection taking into account the cultural aspects and beliefs of each region. Purpose: Conduct health checks including blood pressure, blood sugar, and body weight for the community. Methodology: This activity held on 30-31 July 2023. The location at the Banjar Abianseka area, Mas Village, Ubud, Bali. The target of this activity are cooperative family in the Banjar Abianseka. We give the service with door to door and include health education activities, blood sugar, blood pressure, and giving abate powder to prevent dengue fever. Result: female, as many as 74 people (70%), Most people's body mass index (BMI), blood sugar, and blood pressure is in the normal category. Conclusion: The existence of community service activity can be an opportunity for health workers to provide direct education about non-communicable diseases to resident. Suggestion: Community service has been carried out well, and it is hoped that the activities will continue on an ongoing basis by targeting more residents and collaborating with cross-sectors to improve health services for community.

Keywords: Non-Communicable Diseases, Society, Education

PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular (PTM) adalah penyebab kematian utama di Indonesia. Di tahun 2025 Indonesia diperkirakan akan menjadi negara ke-5 terbanyak di dunia yang menderita diabetes, selain diabetes penyakit hipertensi, stroke, dan penyakit kardiovaskular merupakan penyakit tidak menular yang angka kejadiannya selalu meningkat setiap tahunnya. Penyakit tidak menular menjadi salah satu tantangan dunia kesehatan di abad ke 21 (Arifin *et al.*, 2022).

Perkembangan teknologi di Indonesia, lingkungan yang berubah, dan pergeseran gaya hidup, hal ini yang banyak menyebabkan perubahan tren penyakit, sekaligus perubahan usia yang menderita penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular dapat diturunkan dengan mengendalikan faktor resiko (Arifin *et al.*, 2022). Diperlukan upaya pemerintah dalam menangani PTM dan diperlukan kolaborasi antara petugas

kesehatan, pemerintah dan masyarakat dalam melakukan promosi kesehatan, deteksi dini dengan mempertimbangkan aspek budaya dan kepercayaan tiap-tiap daerah (Arifin *et al.*, 2022)

Perawat sebagai tenaga kesehatan perlu bekerja sama dengan institusi lain dalam upaya mengoptimalkan usaha pencegahan PTM.

Stikes Wira Medika Bali merupakan salah satu kampus kesehatan yang mencetak tenaga-tenaga keperawatan yang handal bekerjasama dengan Bali Institute sebagai institusi yang berkecimpung dalam pariwisata dimana mengembangkan program pelayanan kesehatan yang melibatkan mahasiswa stikes beserta mahasiswa mancanegara berupa pemeriksaan kesehatan dasar dengan sasaran keluarga yang mencakup anak hingga lansia, edukasi terkait kesehatan secara gratis di beberapa wilayah Bali. Program ini tentunya akan membantu memperkenalkan budaya Bali sekaligus mengajarkan kepada calon-calon tenaga kesehatan untuk mengenal budaya daerah setempat sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang tidak melupakan budaya ataupun norma-norma setempat, sehingga akan lebih mudah membantu pencegahan penyakit tidak menular di berbagai wilayah di Indonesia. Berdasarkan latar belakang tersebut Stikes dan Bali Institute menggalakan program Kerjasama salah satunya untuk ikut berpartisipasi dalam mewujudkan Indonesia Sehat.

METODE

Kegiatan dilakukan ini selama dua hari yaitu pada tanggal 30-31 Juli 2023. Kegiatan dilakukan di wilayah Banjar Abianseka, Desa Mas Ubud Bali. Sasaran dari kegiatan ini adalah setiap keluarga yang kooperatif di daerah Banjar Abianseka. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan *door to door* dan meliputi kegiatan penyuluhan kesehatan tentang cuci tangan, pemeriksaan gula darah, pengecekan tensi, dan pemberian bubuk abate untuk pencegahan demam berdarah. Sehari sebelum dilaksanakan kunjungan dilakukan pertemuan perkenalan dan persamaan persepsi antara tim mahasiswa STIKes Wira Medika

dengan tin GLA yang terdiri dari siswa-siswi mancanegara dibawah koordinasi Lembaga Bali Institute.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 1. Jenis Kelamin Masyarakat

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	32	30%
2	Perempuan	74	70%

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 74 orang (70%)

Tabel 2. Indeks masa tubuh (IMT) masyarakat

No	Indeks Masa Tubuh (IMT)	Frekuensi	Persentase
1	Underweight	0	0%
2	Normal	81	76,4%
3	Overweigh	10	9,4%
4	Obesitas I	15	14,2%

Berdasarkan tabel 2, indeks masa tubuh (IMT) masyarakat sebagian besar berada dalam kategori normal yaitu sebanyak 81 orang (76,4%).

Tabel 3. Tekanan darah masyarakat

No	Tekanan Darah (TD)	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	27	25%

2	Normal	79	75%
3	Rendah	0	0%

Berdasarkan tabel 3, tekanan darah masyarakat sebagian besar dalam kategori normal yaitu sebanyak 79 orang (75%)

Tabel 4. Gula Darah Sewaktu

No	Gula Darah Sewaktu	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	5	4,7%
2	Normal	100	94,3%
3	Rendah	1	1%

Berdasarkan tabel 4, gula darah sewaktu masyarakat sebagian besar dalam kategori normal yaitu 100 orang (94,3%).

PEMBAHASAN

Hipertensi dan Diabetes merupakan penyakit tidak menular yang kejadiannya meningkat setiap tahunnya. Tahun 2025 diperkirakan 29% populasi dunia akan mengalami hipertensi (Fenny, 2016), sedangkan penderita diabetes pada 2040 diperkirakan mencapai angka 642 juta jiwa (Kemenkes, 2012)

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat diketahui masih ada masyarakat yang berisiko mengalami penyakit tekanan darah tinggi yaitu 27% dan penyakit diabetes melitus akibat gula darah yang tinggi yaitu 4,7%, walaupun presentase terlihat kecil namun penyakit tidak menular apabila tidak dilakukan pencegahan dapat meningkat seiring dengan pola hidup yang tidak sehat. Hal ini sejalan dengan laporan (Kemenkes RI, 2018) yang menyatakan 95,5% masyarakat Indonesia kurang mengonsumsi sayur dan buah, 3,5% masyarakat kurang aktivitas fisik, 29,3% masyarakat usia produktif merokok setiap hari, 31% mengalami obesitas sentral serta 21,8% terjadi obesitas pada dewasa. Sesuai

dengan hasil pemeriksaan pengabdian ini masih ditemukan warga yang mengalami overweight dan obesitas, dan tentunya ini akan beresiko terjadinya penyakit tidak menular khususnya hipertensi, diabetes, jantung, dan stroke, hal ini sesuai dengan data (Kemenkes, 2012) berat badan berlebih atau overweight dan obesitas yang merupakan salah satu faktor resiko terbesar diabetes Berdasarkan hasil wawancara beberapa warga yang menderita hipertensi, sebagian besar sudah rutin ke puskesmas untuk berobat, namun masih ada yang rutin tidak minum obat dikarenakan takut kalau terlalu sering minum obat akan menimbulkan kerusakan pada ginjal.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya penyakit tidak menular seperti hipertensi dan diabetes adalah edukasi yang berkesinambungan kepada para warga terkait penyakit tidak menular dan pola hidup sehat, adanya kegiatan pengabdian masyarakat GLA ini bisa menjadi kesempatan bagi tenaga kesehatan untuk turun dan memberikan edukasi langsung ke warga terkait penyakit-penyakit tidak menular.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat telah terlaksana dengan baik, dan diharapkan kegiatan terus berjalan secara berkesinambungan dengan menysasar lebih banyak warga dan bekerjasama dengan lintas sektor untuk lebih meningkatkan pelayanan kesehatan pada warga

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, H. *et al.* (2022) ‘Analysis of Modifiable, Non-Modifiable, and Physiological Risk Factors of Non-Communicable Diseases in Indonesia: Evidence from the 2018 Indonesian Basic Health Research’, *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 15(September), pp. 2203–2221.

doi:10.2147/JMDH.S382191.

Fenny, S. (2016) *Tingkat pengetahuan tentang hipertensi pada pasien hipertensi di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya*. Widya Mandala Catholic University Surabaya. Available at: <http://repository.wima.ac.id/id/eprint/9471/>.

Kemenkes (2012) *Diabetes Fakta dan Angka*. Jakarta. Available at:

<https://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/2016/11/Diabetes-Fakta-dan-Angka.pdf>.

Kemenkes RI (2018) 'Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018', *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), pp. 1689–1699.